

ABSTRAK

KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA DALAM PILAR KELIMA AGENDA POROS MARITIM TAHUN 2015-2019

Oleh

ARIEF RAHMAN SALEH

Pada tahun 2014 pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan Agenda Poros Maritim yang bertujuan untuk mengatasi persoalan keamanan maritim yang terjadi di wilayah laut Indonesia. Namun, setelah dikeluarkannya kebijakan tersebut masih terus terjadi permasalahan maritim seperti *illegal fishing*, perompakan, *human trafficking*, kecelakaan kapal, dll.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persoalan maritim di Indonesia serta menganalisa kepentingan Indonesia dalam pilar kelima Agenda Poros Maritim tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan konsep dan teori ialah keamanan maritim dan kepentingan nasional. Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif dan menggunakan jenis data sekunder seperti data melalui studi dokumentasi serta studi pustaka. Teknik pengumpulan data ini telah berhasil membantu penulis dalam mengumpulkan data berupa buku, jurnal, dan laporan resmi mengenai permasalahan maritim di Indonesia tahun 2015-2019.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan pertahanan maritim dalam pilar kelima Agenda Poros Maritim seperti kolaborasi antar institusi, pelatihan militer bersama dengan militer luar negeri, penerimaan helikopter serta pembelian pesawat tempur dari luar negeri sudah memenuhi lima aspek kepentingan nasional yang terdiri dari bidang *self preservation*, bidang *military security*, bidang *independence*, bidang *territory integrity*, dan bidang *economic well being*.

Kata kunci: alutsista, maritim, keamanan, kebijakan, pertahanan, kepentingan nasional

ABSTRACT

INDONESIAN NATIONAL INTEREST IN THE FIFTH PILLAR OF THE 2015-2019 MARITIME AGENDA

By

ARIEF RAHMAN SALEH

In 2014 the Indonesian government issued a Maritime Axis Agenda policy aimed at addressing maritime problems that occur in Indonesia's sea area. However, after the issuance of the policy, there are still maritime problems such as illegal fishing, piracy, human trafficking, ship accidents, etc. This study aims to describe maritime issues in Indonesia and analyze Indonesia's interests in the fifth pillar of the Maritime Axis Agenda for 2015-2019. The theories and concepts used in this study are maritime security and national interests. This research uses descriptive qualitative methods and collects data through documentation studies and literature studies. This data collection technique has succeeded in assisting the author in collecting data in the form of books, journals, and official reports on maritime issues in Indonesia in 2015-2019. The results of this study show that strengthening maritime defense in the fifth pillar of the Maritime Axis Agenda such as collaboration between institutions, joint military training with foreign militaries, helicopter acceptance and purchase of fighter aircraft from abroad has fulfilled five aspects of national interest consisting of the field of self-preservation, the field of military security, the field of independence, the field of territory integrity, and the field of economic well-being.

Keywords: defense equipment, maritime, security, policy, defense, national interest